

Judul : How to Establish and Manager a cooperative company in indonesia

Nama : M. Ghazi Al Ghifari

NIM : 212040100024

Kata Pengantar

Pasal 33 UUD 1945 merekomendasikan penataan perekonomian sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk mencapai kemakmuran bersama. Koperasi diharapkan menjadi pilar perekonomian nasional dan mewujudkan cita-cita ekonomi yang berlandaskan Pancasila yang mengedepankan kebersamaan, keterhubungan, dan keterbukaan.[1]

Koperasi Indonesia telah diatur sejak zaman Belanda dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pengaturan tentang pembentukan koperasi saat ini bertujuan untuk menciptakan kepastian hukum dan memberikan kesempatan kepada koperasi untuk berkembang, menguat, mandiri dan menjadi andalan perekonomian nasional. Akta pendirian yang dibuat dihadapan notaris mempunyai nilai pembuktian yang kuat dan karenanya diakui sebagai akta yang sah. [2]

Pendanaan kolaboratif sangat penting dan dapat berasal dari berbagai sumber. Sumber dana internal koperasi adalah simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan subsidi. Selain itu, pendanaan juga dapat berasal dari sumber eksternal, seperti modal asing yang dapat diperoleh dari perseorangan atau organisasi lain. Pembiayaan memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan koperasi. [3]

Tahapan 1

Mengidentifikasi maksud dan tujuan koperasi. Periksa segmen pasar yang ingin Anda targetkan. Merencanakan struktur organisasi, operasional dan keuangan perusahaan. Putuskan produk atau layanan apa yang akan ditawarkan. Mendirikan badan hukum. Cari tahu prosedur mana yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Koperasi konsumen atau koperasi usaha utuh dan undang-undang atau AD apa dan membuat kekuatan dasar koperasi dan menyerahkan formulir pendaftaran ke kementerian koperasi setempat untuk usaha kecil dan menengah. Jika koperasi diterima, serahkan akta pendirian koperasi kepada notaris[4]

Ada empat prinsip yang setidaknya harus dipatuhi oleh agen yang memproklamkan diri sendiri

Adanya ketentuan yang membandingkan dan menyeimbangkan hasil yang diperoleh dari pencapaian masing-masing individu pengguna koperasi akibat ketentuan yang menetapkan kewajiban untuk berkontribusi sisa hasil usaha untuk tabungan penyertaan. dalam pembiayaan koperasi, kewajiban untuk berbagi tanggung jawab atas setiap kerusakan yang terjadi pada koperasi atau dalam pembentukan cadangan perseorangan atau dalam pembentukan di dalam koperasi.

Dan adanya ketentuan tentang persamaan anggota dan hak-haknya

Aturan untuk anggotanya didasarkan pada prinsip sukarela

Ada aturan untuk keikutsertaan anggota dalam perencanaan pelaksanaan dan kegiatan kerjasama

Tahapan 2

koperasi Syarat-syarat pembentukan koperasi berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah

persiapan Laporan Keuangan dan Proyeksi Keuangan Untuk mendukung permohonan pendanaan, koperasi perlu menyusun laporan keuangan yang jelas dan akurat. Laporan keuangan ini mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang mencerminkan kondisi keuangan koperasi

Tahapan 3

Peroleh Izin Usaha Koperasi perlu memperoleh izin usaha dari instansi yang berwenang, seperti pemerintah daerah atau lembaga terkait. Proses perizinan ini biasanya melibatkan pengajuan permohonan, pemenuhan persyaratan tertentu, serta pemeriksaan dan evaluasi oleh otoritas yang berwenang.

Daftarkan Perusahaan Koperasi Setelah memperoleh izin usaha, koperasi perlu didaftarkan ke Badan Urusan Registrasi dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) setempat.

Kelola Keuangan Perusahaan Pengelolaan keuangan yang baik merupakan aspek penting dalam menjalankan operasional perusahaan koperasi. Hal ini mencakup pembukuan yang akurat, penyusunan laporan keuangan secara berkala, dan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kesimpulan

Untuk mendirikan dan mengelola perusahaan koperasi di Indonesia, langkah-langkah utama yang perlu dilakukan antara lain memahami prinsip-prinsip koperasi, memperoleh izin usaha dan registrasi, mengelola operasional dengan baik, serta membangun jaringan dan kemitraan. Pendanaan yang memadai juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan perusahaan koperasi. Dengan memenuhi persyaratan dan menjalankan proses dengan baik, perusahaan koperasi dapat berperan sebagai sokoguru perekonomian nasional dan berkontribusi pada kemakmuran bersama masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "1343-Article Text-6339-1-10-20230315 (1).pdf."
- [2] H. Susetyo and S. M. Hum, "PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2009".
- [3] S. A. Lestari, "SKRIPSI SISTEM PENDANAAN KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH DI KOTA PAREPARE MENURUT MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH".
- [4] H. Suryokumoro and Hikmatul Ula, "Menelaah Koperasi Era Omnibus Law," *Mulawarman Law Review*, pp. 80–95, Dec. 2020, doi: 10.30872/mulrev.v5i2.340.